#### **BAB VI**

### TINJAUAN KEMBALI, KESIMPULAN DAN SARAN

# A. Tinjauan Kembali

Sebelum penulis mengambil kesimpulan, terlebih dahulu penulis mengadakan tinjauan kembali tentang pokok-pokok permasalahan yang telah dibahas pada bab-bab terdahulu. Dengan mengadakan tinjauan kembali, penulis berharap dapat memberikan gambaran secara singkat dan menyeluruh terhadap materi dalam penelitian.

Permasalahan tersebut adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan kualitas interaksi sosial dan rasa percaya diri terhadap perilaku prososial. Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam menjawab semua permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Hipotesis Minor

- a. Terdapat pengaruh signifikan kualitas interaksi sosial terhadap perilaku prososial.
- Terdapat pengaruh signifikan rasa percaya diri terhadap perilaku prososial.

# 2. Hipotesis Mayor

Terdapat pengaruh signifikan kualitas interaksi sosial dan rasa percaya diri terhadap perilaku prososial..

### B. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian dan pengolahan data, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1. Hipotesis minor pertama : "Terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas interaksi sosial (X1) terhadap perilaku prososial (Y)" diterima.
- 2. Hipotesis minor kedua : "Terdapat pengaruh yang signifikan antara rasa percaya diri (X2) terhadap perilaku prososial (Y)" diterima.
- 3. Hipotesis mayor yang berbunyi : "Terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas interaksi sosial (X1) dan rasa percaya diri (X2) terhadap perilaku prososial (Y)" diterima.

#### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, selanjutnya penulis kemukakan beberapa pendapat / saran sebagai berikut :

- 1. Bagi konselor sekolah
  - a. Konselor diharapkan dapat meningkatkan pelayanan informasi dengan topik percaya diri sehingga dengan memiliki rasa percaya diri pada masing-masing siswa, maka siswa akan semakin mudah untuk dapat memiliki perilaku prososial terhadap teman-temannya.
  - b. Konselor sekolah dapat lebih meningkatkan layanan bimbingan pribadi kepada siswa akan pentingnya perilaku prososial agar siswa mampu beradaptasi dengan baik bersama teman-teman disekolah maupun diluar sekolah dalam pergaulannya.

# 2. Bagi orang tua

Orang tua dapat memberikan contoh positif seperti menolong sesame teman atau orang lain tanpa mengharapkan imbalan dalam hal apapun termasuk mendidik anak bagaimana menumbuhkan perilaku prososial sehingga dapat di terima bagi anaknya.

# 3. Bagi siswa

- a. Siswa diharapkan dapat memahami bagaimana pentingnya perilaku prososial itu bagi dirinya.
- b. Siswa diharapkan dapat memahami interaksi sosial yang baik dan menumbuhkan rasa percaya diri sehingga dapat bergaul dengan teman maupun lingkungan sekitar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R. 1996. Rahasia Membangun Kepercayaan Diri (terjemahan)Rita Wiryadi. Jakarta: Binarupa Aksara
- Arikunto, S.2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Azwar, S. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Budiman, D. 2006. *Bahan Ajar MK Psikologi Anak dalam Penjas*. Http://file.upi.edu/. Diakses tanggal 12 Januari 2015
- Daradjat, Z. 1990. Ksehatan Mental. Jakarta: CV Haji Masagung
- Dayaksini, T. 2003. Psikologi sosial edisi 2003. Malang: Muhamadyah University Press
- Fuhrman, B.S. 1990. Adolescence, adolescent. London: Foresman and Company
- Hadi, S. 1987. Metodologi Research. Yogyakarta: Gajahmada offset.
- Hakim. 2002. Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri. Jakarta : Purwa Suara
- Handayani, M.M. 2001. Efektifitas Outward Bound Training untuk Meningkatkan Harga diri & Kemampuan Kerja Sama. Insan
- Hurlock E . 1993, Perkembangan Anak Jilid 2. Jakarta : Erlangga
- Johnsong, R.C, Medinnus, G.R. 1976. *Child Psychology Behavior and Development*. New York: John Wiley and Sons.
- Kartono. K. 2003. Pengembangan Rasa Percaya Diri Remaja. Jakarta: Rosda Karya
- Kurniasih, W. 2008. *Kecenderungan Depresi pada Mahasiswa ditinjau dari Penerimaan Teman Sebaya dan Komunikasi Orang Tua-Anak*. Skripsi. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata (Tidak Diterbitkan)
- Koswara E. 1991, Teori-Teori Kepribadian, Bandung: Eresco
- Mappiare, A. 1982. Psikologi Remaja. Surabaya: Usaha Nasional

- Nisa, C. 2007. *Rasa Percaya Diri, Konsep Diri, dan Harga Diri Remaja*. Jakarta : PT. Gramedia
- Nasution. 1983. SosiologiPendidikan. Bandung: Jemars.
- Nugroho, B.A. 2005. Strategi Jitu memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS. Semarang: Penerbit Andi
- Nurgiantoro, B. 2004. *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gaja Mada Univerity Press
- Poerwadarminta, W.J.S. 1988. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya : Aksara Baru
- Puhar, I. 2007. Penerimaan Teman Sebaya pada Remaja Panti Asuhan Ditinjau dari Kematangan Sosial. Skripsi. Semarang : Fakultas PsikologiUniversitas Katolik Soegijapranata (Tidak Diterbitkan)
- Puspitasari, M.R. 1999. Kepercayaan Diri Remaja Putri Obesitas Ditinjau dari Persepsi Terhadap Penampilan Diri. Skripsi. Semarang: Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata (tidak diterbitkan)
- Rombe, R. (1997). *Hubungan antara harga diri dengan bentuk konformitas pada perilaku perkelahian pelajar*. Skripsi. (Tidak Diterbitkan). Depok: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Santoso, A. 2004. Karakteristik Interaksi Sosial Remaja. Jakarta: Erlangga
- Santrock, J.W. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Terjemahan : Wibowo, T. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Schawarz, G. 1978. The Annals of Statistic.
- Sudjana, N. 1989. Pendidikan dan Penelitian Pendidikan. Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono. 2003. Statisik Untuk Penelitian. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulaiman, W. 2004. Analisis Regresi Menggunakan SPSS, Contoh Kasus Pemahaman Konsep Diri. Yogyakarta: Andi Offset.
- Supranto.1992. Pengantar Probabilitas dan Statistik Industri. Jakarta: Erlangga.
- Thantawy.2005. Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Erlangga
- Walgito, B. 1993. Peran Orang tua dalam Pembentukan Kepercayaan Diri Suatu Pendekatan Psikologi Humanistis.

- Widyarini, N. 2009. *Seri Psikologi Populer: Kunci Pengembangan Diri.* Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Yusuf, G. 2002. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.